



PEMERINTAH PROVINSI
JAWA TIMUR



BUKU PEDOMAN TEKNIS

INOVASI TRIPLE MATCH

(PENGUATAN EKOSISTEM KOLABORATIF
SEKOLAH-INDUSTRI-PEMERINTAH DAERAH
UNTUK MEWUJUDKAN *JOB MATCHING* DAN
OPTIMALISASI PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL)



KOLABORASI

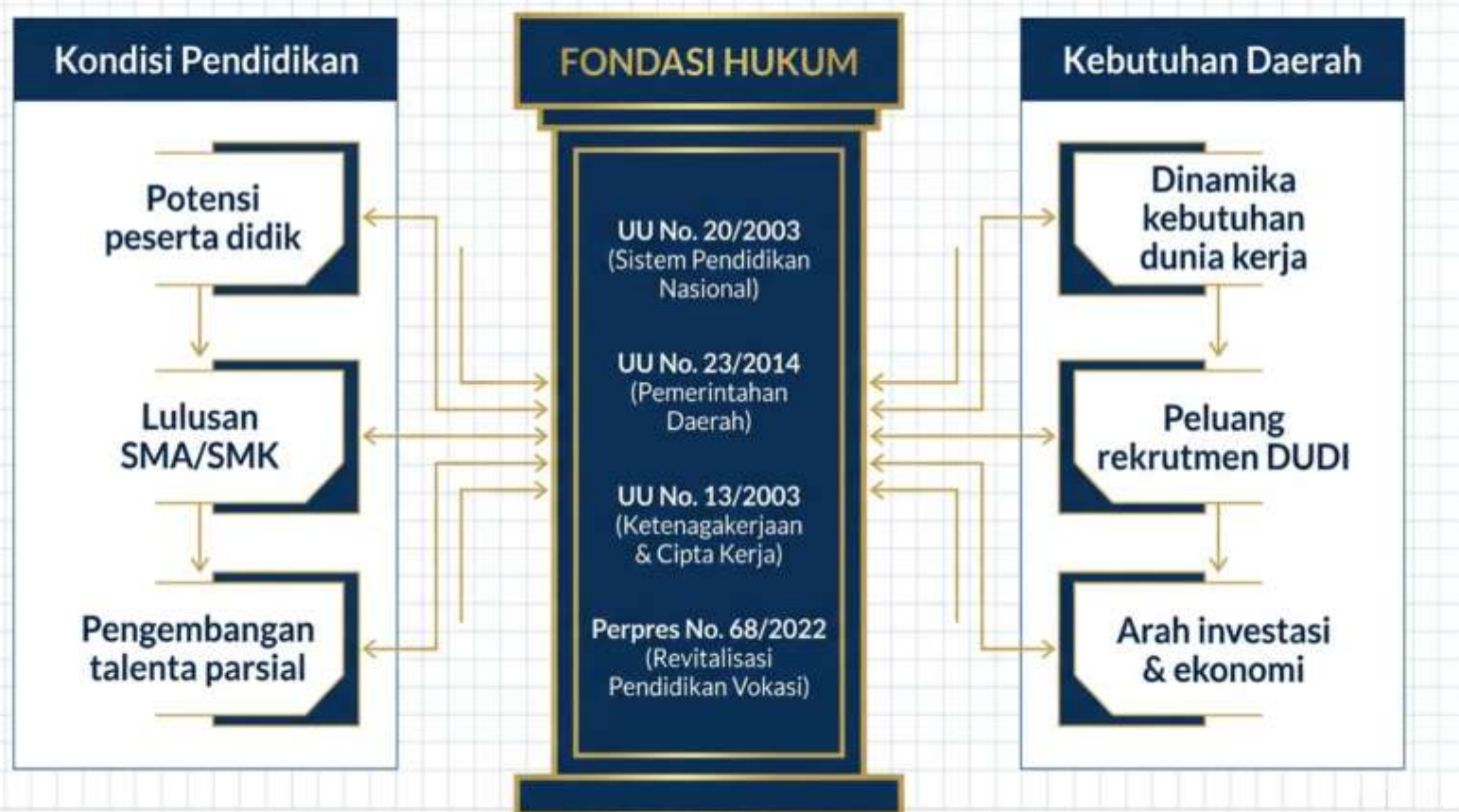


INDUSTRI



PEMERINTAH DAERAH

BERSINERGI | BERINOVASI | BERDAYA SAING



Tujuan Utama

1. Relevansi kompetensi

2. Kolaborasi kuat

3. Perluasan akses karier

4. Optimalisasi job matching

5. Peningkatan daya saing daerah

Sasaran: Peserta didik, DUDI, Pemda, dan pemangku kepentingan.

Prinsip Pelaksanaan



The Golden Blueprint

(Cetak Biru Emas)



Ekosistem kolaboratif berbasis data yang menyelaraskan talenta, kebutuhan industri, dan arah pembangunan.



Struktur Tim Pelaksana & Pembagian Peran

Otoritas Daerah

Pengarah:

Menetapkan arah strategis & dukungan lintas sektor.

Koordinator:

Menghubungkan sekolah, DUDI, instansi, dan mengawal target.

Pengelola Data & Mitra

Tim Data & Pemetaan:

Mengumpulkan, memvalidasi, mengolah data kebutuhan & talenta.

Tim Kemitraan DUDI:

Mengidentifikasi kebutuhan DUDI, peluang rekrutmen, umpan balik.

Operasional Edukasi

Tim Sekolah & Karier:

Menyelaraskan pembelajaran, bimbingan karier, PKL.

Tim Monev & Tracer:

Melaksanakan evaluasi, tracer study, rekomendasi perbaikan.

7 Tahapan Implementasi (Tahap 1-3)

Tahap 1: Pemetaan Kebutuhan

Fokus

Mengetahui kebutuhan tenaga kerja (sektor, jabatan, kualifikasi).

Aksi

Tetapkan sektor prioritas → Kirim instrumen ke DUDI → Validasi wawancara → Publikasi ringkasan

Tahap 2: Pemetaan Talenta

Fokus

Asesmen minat (bekerja, wirausaha, studi), kompetensi, dan portofolio.

Aksi

Tetapkan profil data → Asesmen → Validasi bersama guru/BK → Kelompokkan talenta

Tahap 3: Pembentukan Ekosistem

Fokus

Forum komunikasi dan kolaborasi.

Aksi

Forum koordinasi awal → Forum penyelarasan → Forum peluang transisi → Forum evaluasi

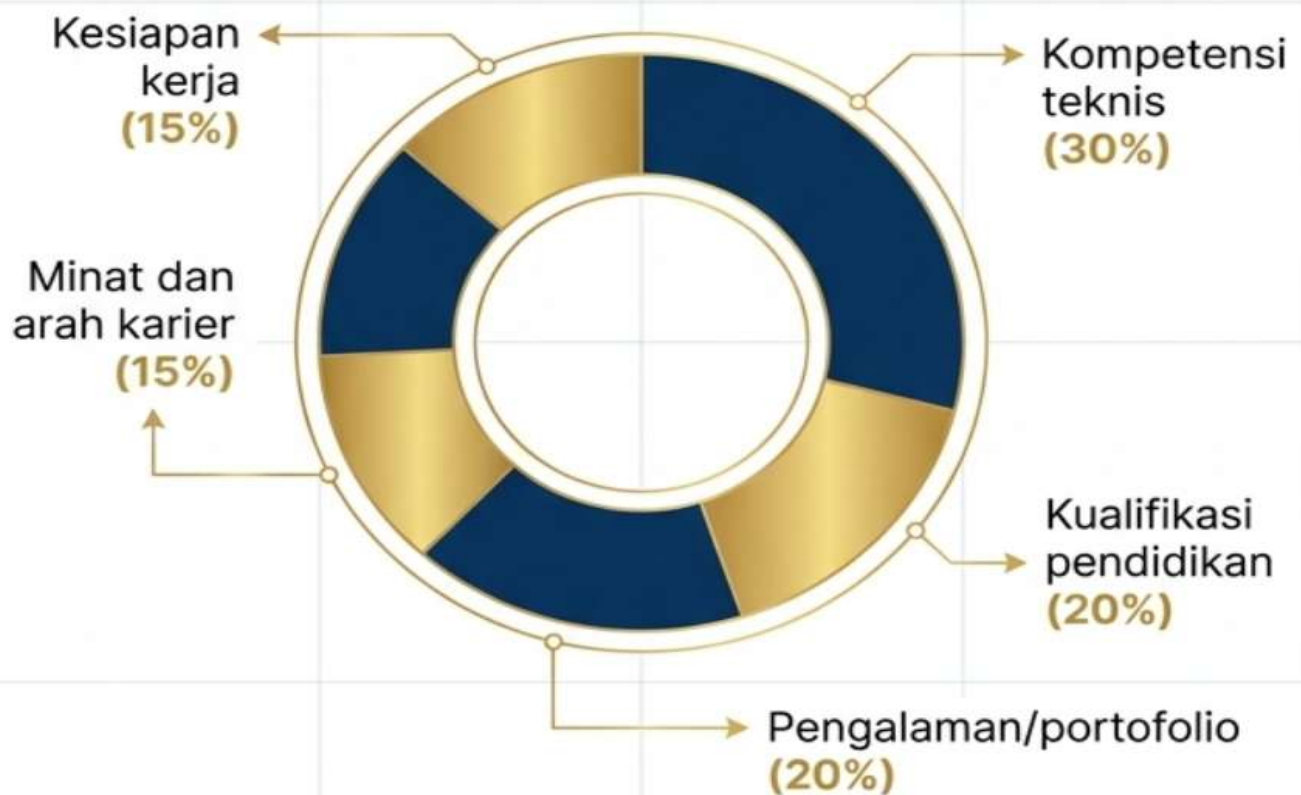
7 Tahapan Implementasi (Tahap 4-7)

- Tahap 4: Penyelarasan Program**
Aksi Konkret: Sinkronisasi pembelajaran, kelas inspirasi/industri, PKL, magang guru, penguatan bimbingan karier.
- Tahap 5: Fasilitasi Transisi**
Aksi Konkret: Optimalisasi Bursa Kerja Khusus (BKK), job fair, campus fair, akses rekrutmen.
- Tahap 6: Penelusuran Lulusan**
Aksi Konkret: Pelaksanaan Tracer Study (status, kesesuaian kerja, keberlanjutan) dan distribusi umpan balik ke sekolah & DUDI.
- Tahap 7: Monitoring dan Evaluasi**
Aksi Konkret: Mengukur keterlibatan mitra, kesesuaian kompetensi, dan penyerapan lulusan sebagai dasar penyempurnaan.

SOP - Siklus Operasional

Siklus	Kegiatan Utama	Penanggung Jawab	Dokumen / Output
1. Identifikasi	Menetapkan sektor, mitra, data	Koordinator + Tim Data	Daftar sasaran & rencana
2. Pemetaan	Kumpul data DUDI & Talenta	Tim Data + Sekolah + DUDI	Matriks kebutuhan & profil
3. Matching	Mencocokkan kompetensi	Tim Matching	Daftar kandidat
4. Intervensi	Menutup gap kompetensi	Sekolah + DUDI	Program penguatan
5. Transisi	PKL, magang, rekrutmen	Sekolah + DUDI + Mitra	Peserta terfasilitasi
6. Tracer	Menelusuri status lulusan	Tim Monev	Data tracer
7. Perbaikan	Analisis & tindakan korektif	Koordinator + Lintas Unsur	Rencana tindak lanjut

Mekanisme Matching: Dimensi Penilaian & Bobot



Penilaian berbasis data (skala 1-5)
untuk menghindari keputusan subjektif.

Kategori Hasil Matching

Match Tinggi

Memenuhi sebagian besar kebutuhan utama
-> Langsung ke proses rekrutmen/lanjutan.

Match Menengah

Kesenjangan kompetensi realistis -> Ditutup melalui pelatihan/pengalaman (Intervensi).

Belum Match

Kesenjangan mendasar -> Diarahkan ke jalur pengembangan atau peluang lain.

Instrumen Profil Kebutuhan Industri (DUDI)

Nama perusahaan	Sektor usaha	Jabatan/Jenis pekerjaan	Jumlah kebutuhan
Kualifikasi pendidikan	Kompetensi teknis utama	Kompetensi nonteknis	Pengalaman/sertifikasi
Lokasi	Periode	Bentuk kolaborasi (PKL/kelas industri/magang/dll)	Kontak

Instrumen Profil Ketersediaan Talenta

Nama	Satuan pendidikan	Program keahlian	Kompetensi utama
Kompetensi pendukung	Minat karier (Kerja/Wirusaha/Studi)	Pengalaman (PKL/Organisasi)	Sertifikasi
Sertifikasi	Prestasi	Kesiapan	Kontak

Simulasi Matriks Matching & Alat Uji Kesesuaian

Kebutuhan DUDI	Kandidat	Kompetensi	Pendidikan	Pengalaman	Minat	Kesiapan	STATUS
Operator Produksi	[Nama Kandidat]	4/5	5/5	3/5	5/5	4/5	Match Menengah

Skor gabungan menentukan bahwa kandidat masuk kategori 'Match Menengah'.
Tindak Lanjut: Kesenjangan pada dimensi Pengalaman (3/5) dapat ditutup dengan program PKL terarah (Intervensi).

Indikator Kinerja Utama

Dimensi	Indikator	Sumber Data	Frekuensi
Kemitraan	Jumlah mitra aktif	Dokumen	Semester
Pemetaan	Kelengkapan data	Database	Semester
Pengembangan	Partisipasi peserta	Laporan	Semester
Matching	Jumlah kandidat match	Matriks	Per kegiatan
Transisi	Akses lulusan	BKK/Tracer	Semester
Kesesuaian	Proporsi kerja sesuai kompetensi	Tracer	Tahunan
Penyerapan	Proporsi naker lokal terserap	Tracer+Mitra	Tahunan
Umpan balik	Penilaian DUDI	Survei	Tahunan

Variabel Tracer Study

- ☒ Status lulusan
- ☒ Nama pekerjaan/lembaga
- ☒ Kesesuaian kompetensi
- ☒ Waktu tunggu aktivitas
- ☒ Kebutuhan kompetensi tambahan.

Form Umpan Balik DUDI

Skala 1-5 untuk:

- Kompetensi teknis
- Komunikasi
- Kerja sama
- Disiplin
- Adaptasi
- Pemecahan masalah
- Kesiapan kerja.

Arsitektur Pelaporan



Kriteria Kesiapan Replikasi

- ☐ **Kepemimpinan:** Terdapat unit koordinator dengan mandat jelas.
- ☐ **Kemitraan:** Tersedia mitra DUDI yang aktif dan relevan.
- ☐ **Data:** Data kebutuhan dan talenta tersedia/diperbarui.
- ☐ **Layanan:** Sekolah memiliki mekanisme karier/BKK.
- ☐ **Monitoring:** Indikator dan tracer study berjalan.
- ☐ **Tindak Lanjut:** Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan.

